

**PENGARUH KOMUNIKASI DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP
KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA INNA GRAND BALI BEACH HOTEL
DI SANUR- BALI
(Studi Kasus Pada *Food & Beverage Service Departement*)**

**Oleh :
Ni Ketut Ayu Bagiasni**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara parsial dan simultan terhadap kepuasan kerja karyawan. Responden penelitian ini adalah semua karyawan *departement food & beverage service*. Teknik analisis yang digunakan yaitu Analisis regresi linier berganda, Determinasi, Analisis Statistik Uji t (t_{tabel}) dan Analisis Statistik Uji F (F_{test}).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan adalah $Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$ atau $Y = 1,694 + 0,247 \cdot X_1 + 0,242 \cdot X_2$, artinya apabila variabel Komunikasi dan Lingkungan kerja Fisik bernilai Konstan maka variabel Kepuasan kerja bernilai 1,694 satuan, Nilai $b_1 = 0,247$ dan $b_2 = 0,242$ artinya bahwa apabila variabel Komunikasi dan variabel Lingkungan Kerja Fisik naik sebesar satu satuan maka variabel Kepuasan Kerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,247 satuan dan 0,242 satuan, koefisien Determinasi (*R-Square*) sebesar 0,481 menunjukkan bahwa variabel Komunikasi dan Lingkungan kerja Fisik berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Karyawan sebesar 48.1% (persen),

Hasil uji t diperoleh $t_{\text{hitung}} = 2,425 \geq t_{\text{tabel}} = 1,662$ menunjukkan bahwa Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kepuasan kerja karyawan, dan uji F diperoleh $F_{\text{hitung}} = 41,665 \geq F_{\text{tabel}} = 3.098$ artinya bahwa komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan pada *food & beverage service departement* di Inna Grand bali Beach Hotel.

Kata Kunci : *Komunikasi, Lingkungan kerja Fisik, Kepuasan Kerja.*

ABSTRACTION

The purpose of this study is to determine the effect of communication and physical work environment partially and simultaneously to employee job satisfaction. Respondents of this research are all employees of department of food & beverage service. Analytical techniques used are multiple linear regression analysis, Determination, Statistical Analysis Test t (t table) and Statistical Analysis Test F (F-test).

*Based on the result of multiple linear regression analysis, the equation is $Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$ or $Y = 1,694 + 0,247 \cdot X_1 + 0,242 \cdot X_2$, meaning that if the Communication and the Physical Work environment is Constant then the job satisfaction variable is 1.694 units, the value $b_1 = 0,247$ and $b_2 = 0,242$ means that if the communication variable and the Physical Work Environment variable Increased by one unit then the job satisfaction variable will also increase by 0.247 units and 0.242 units, the coefficient of determination (*R-Square*) of 0.481 indicates that the variables of Communication and Physical Work environment influence to Employee Work Satisfaction of 48.1% (percent)*

The result of t-test obtained $t_{\text{count}} = 2,425 \geq t_{\text{table}} = 1,662$ indicates that Communication and Physical Work Environment have positive and partially significant effect on employee job satisfaction, and F test obtained $F_{\text{count}} = 41,665 \geq F_{\text{table}} = 3.098$ means Communication and physical work environment simultaneously affect employee job satisfaction at food & beverage service department at Inna Grand bali Beach Hotel.

Keywords : *Communication, Physical Work Environment, Job Satisfaction*

PENDAHULUAN

Inna Grand Bali Beach adalah merupakan hotel berbintang lima dan bertaraf Internasional yang pertama di bangun di Bali. Hal ini telah dibuktikan bahwa Inna Grand Bali Beach terkenal di seluruh dunia, sehingga banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang untuk menginap disana. Hal ini ditunjukkan perkembangan kunjungan wisatawan yang berkunjung pada hotel Inna Grand Bali Beach yang setiap tahunnya semakin meningkat. Untuk menjaga agar kunjungan wisatawan terus dalam tren yang positif maka sangat diperhatikan sumber daya manusia yang ada agar mampu memberikan pelayanan sebaik mungkin. Karyawan yang mampu bekerja dengan baik tentu karyawan yang telah puas dengan pekerjaannya. Dimana kepuasan kerja itu sendiri biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya komunikasi dan lingkungan kerja fisik.

Menurut Handoko (2000 : 192) kepuasan kerja pada dasarnya merupakan hal yang bersifat individual, setiap individu memiliki tingkat yang dianutnya. Semakin banyak aspek dalam pekerjaannya yang sesuai dengan keinginan dan sistem nilai yang dianut individu, semakin tinggi tingkat kepuasan yang didapat. Demikian pula sebaliknya, semakin banyak aspek dalam pekerjaannya yang tidak sesuai dengan keinginan dan sistem nilai yang dianut individu, semakin rendah tingkat kepuasan yang didapat. Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan dengan bagaimana para pekerja memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang dapat

terlihat dari sikap karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu di lingkungan pekerjaannya.

Semua jenis perusahaan membutuhkan suatu sistem kerja yang secara serius memperhatikan hal kepuasan kerja para karyawannya. Karyawan yang tidak memperoleh kepuasan kerja tidak akan pernah mencapai kematangan psikologis dan pada gilirannya akan menjadi frustrasi. Aspek-aspek yang dapat membentuk kepuasan kerja karyawan antara lain: faktor individual (umur, jenis kelamin, sikap pribadi terhadap pekerjaan), faktor hubungan antar karyawan (hubungan antar manajer dan karyawan, hubungan sosial antara sesama karyawan, sugesti dari teman sekerja, faktor fisik dan kondisi tempat kerja, emosi dan situasi kerja) faktor eksternal (keadaan keluarga, rekreasi, pendidikan). Aspek tersebut memberikan motivasi agar kepuasan kerja tercapai bagi karyawan. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah komunikasi yang tercipta di perusahaan tersebut.

Menurut Kenneth dan Gery (1992) yang dikutip dalam Husein Umar (2013:25), komunikasi dapat didefinisikan sebagai penyampaian informasi antara dua orang atau lebih yang juga meliputi pertukaran informasi antara manusia dan mesin. Komunikasi dapat terjadi karena adanya komponen-komponen, yaitu komunikator yang mengirimkan pesan yang diekspresikan (*encoded*) melalui berbagai lambang dalam bentuk bahasa. Selanjutnya pesan disampaikan melalui perantara yaitu media komunikasi. Pesan diterima oleh penerima pesan (*recipients*) yang selanjutnya pesan tersebut

ditafsirkan (*decoded*). Dengan demikian bisa kita lihat komunikasi merupakan salah satu faktor vital dimana pesan yang ingin disampaikan perusahaan harus mampu ditangkap dengan baik oleh karyawan sehingga dalam eksekusi di lapangan tidak akan terjadi kesalahan kesalahan yang tidak diinginkan. komunikasi juga memiliki arti lain dalam perusahaan dimana komunikasi yang baik antara karyawan di dalam suatu perusahaan akan mampu memberikan suasana yang kondusif saat bekerja. Selain komunikasi lingkungan kerja fisik juga menjadi perhatian penting dalam hal kepuasan karyawan.

Menurut Putra (2000 : 210) lingkungan kerja adalah kondisi fisik dari aktivitas kerja seperti bangunan dan berbagai peralatan kerja, suasana kerja yaitu terciptanya suasana yang sejuk, bersih, nyaman, rapi dan indah. Lingkungan kerja sangat ditentukan oleh kondisi fisik dari suatu fasilitas dan prasarana kerja dengan ruang kerja yang dapat memberikan kesesuaian dalam bekerja, suasana kerja yang cukup menyenangkan dan keharmonisan kerja yang tercipta .

Perusahaan haruslah mengusahakan agar faktor-faktor yang termasuk lingkungan kerja fisik dapat diusahakan sedemikian rupa dan memberi pengaruh positif. Sejalan dengan itu, pimpinan perusahaan diharapkan mampu menciptakan kondisi sosial yang menguntungkan setiap karyawan, khususnya dalam gaya kepemimpinan dan perhatian terhadap lingkungan kerja fisik sehingga tercapainya semangat kerja yang mendorong karyawan lebih produktif dan dapat melakukan tugas dengan sebaik-baiknya.

Dalam kaitanya dengan komunikasi di Inna Grand Bali Beach khususnya karyawan pada *Food & Beverage Service Departement* berdasarkan hasil observasi di lapangan, ternyata terdapat ada beberapa masalah terutama pada komunikasi dan lingkungan kerja fisiknya. Dari segi komunikasi karyawan dengan pimpinan seolah-olah ada “GAP” antara keduanya. Sehingga karyawan tidak leluasa jika ingin menyampaikan sesuatu kepada pimpinan. Disamping itu pula, komunikasi antara karyawan dengan karyawan juga kurang harmonis, tidak jarang dari mereka membuat kelompok-kelompok kecil antar karyawan. Sehingga dapat dikatakan bahwa antar karyawan pun tidak kompak.

Komunikasi bukan satu-satunya cara untuk meningkatkan kepuasan kerja dan yang tidak kalah penting lingkungan kerja fisik juga berpengaruh terhadap tercapainya kepuasan kerja. Seperti misalnya penerangan ruangan yang kurang, suara bising, keadaan udara (kelembaban, temperature, dan sirkulasi udara) yang masih kurang, sempitnya ruangan kerja membuat pertukaran suhu udara kurang bagus akibatnya ruangan menjadi pengap sehingga karyawan merasa tidak nyaman saat bekerja.

Pokok Permasalahan Penelitian ini berdasarkan Latar Belakang Masalah yang dijelaskan, adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pada Inna Grand Bali Beach Hotel ?
- b. Bagaimanakah pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan pada Inna Grand Bali Beach Hotel ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada *Inna Grand Bali Beach Hotel Sanur* yang terletak di jln. Hang Tuah Sanur, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. dan yang menjadi Obyek penelitian adalah komunikasi, lingkungan kerja fisik dan kepuasan kerja karyawan pada *Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur*.

Pada Penelitian ini digunakan model regresi yaitu regresi linier berganda untuk melihat tingkat pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kepuasan kerja karyawan pada *Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur*. penelitian ini juga menggunakan uji statistik t untuk mengetahui tingkat pengaruh secara parsial dan menggunakan uji statistik F untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen secara simultan. Analisis Regresi Linier Berganda ini diproses menggunakan program komputer *Statistical Package For Social Science Version 22 (SPSS)*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan *Food & Beverage Service Department* terhadap 93 responden, maka digunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan *Komputer Program SPSS Version 22.0 For Windows*. Rangkuman hasil analisis statistik dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Signifikan t
(1)	(2)	(3)	(4)
Constant	1,694		
Komunikasi (X1)	0,247	2,425	0,000
Lingkungan Kerja Fisik (X2)	0,242	2,108	0,001
n	= 93		
R	= 0,693		
R ²	= 0,481		
F _{-test}	= 41,665		
Signifikan F	= 0,000		

Berdasarkan pada tabel 1 diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ atau } Y = 1,64 + 0,247 X_1 + 0,242 X_2 .$$

Sehingga memberikan informasi sebagai berikut :

- 1) $a = 1,694$ artinya apabila tidak ada perhatian terhadap Komunikasi dan lingkungan kerja fisik atau nilainya adalah konstan, maka kepuasan kerja karyawan adalah sebesar rata-rata 1,694.
- 2) $b_1 = 0,247$ artinya apabila variabel lingkungan kerja fisik (X_2) dianggap konstan, maka meningkatnya sekor komunikasi (X_1) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya kepuasan kerja karyawan sebesar rata-rata 0,247.
- 3) $b_2 = 0,242$ artinya apabila variabel komunikasi (X_1) dianggap konstan, maka meningkatnya sekor lingkungan kerja fisik (X_2) sebesar satu satuan akan diikuti oleh meningkatnya kepuasan kerja karyawan sebesar rata-rata 0,242.

Jadi dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada *Food & Beverage Service Department* di Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur.

Tabel 2

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,481	,469	1,158

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA FISIK, KOMUNIKASI

Berdasarkan tabel 2 di atas diperoleh bahwa besarnya ($R^2 = 0,481$) jadi besarnya koefisien determinasi adalah sebesar $D = 48,10\%$. Hal ini berarti bahwa komunikasi dan lingkungan kerja fisik memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap kepuasan kerja karyawan sebesar $48,10\%$ (persen) sedangkan sisanya $51,90\%$ (persen) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Analisis Statistik Uji t ($t_{\text{-test}}$)

Analisis Uji statistik ($t_{\text{-test}}$) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara variabel bebas Komunikasi (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) secara parsial terhadap variabel terikat Kepuasan kerja Karyawan (Y). Langkah-langkah pengujian Hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Analisis Uji t Menggunakan SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,694	1,738		,975	,332
KOMUNIKASI	,247	,102	,383	2,425	,017
LINGKUNGAN KERJA FISIK	,242	,115	,333	2,108	,038

a. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA

Berdasarkan hasil analisis statistik uji t (t_{test} Uji b_1) menunjukkan bahwa nilai $t_{1\text{-hitung}}$ lebih besar daripada nilai $t_{\text{-tabel}}$ atau ($\text{uji } b_1$) $= 2.425 > t_{\text{-tabel}} = 1.662$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Komunikasi secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan Kerja Karyawan pada *Food & Beverage Service Departement* di Inna Grand Bali Beach Sanur.

Selanjutnya berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil analisis $t_{2\text{test}}$ atau Uji b_2 adalah nilai $t_{2\text{hitung}}$ lebih besar dari $t_{\text{-tabel}}$ atau $t_{2\text{hitung}} = 2.108 > t_{\text{-tabel}} = 1.662$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Lingkungan Kerja Fisik secara parsial mempunyai pengaruh positif dan

signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada *Food & Beverage Service Departement* di Inna Grand Bali Beach Sanur. Jadi berdasarkan hasil analisis hipotesis yang dibuat yang bunyinya; diduga komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya semakin lancar komunikasi dan semakin nyaman lingkungan kerja fisik secara parsial, maka kepuasan kerja karyawan akan semakin meningkat.

Analisis Statistik Uji F (F-test)

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas Komunikasi (X_1) dan Lingkungan Kerja Fisik (X_2) secara simultan terhadap variabel terikat Kepuasan Kerja karyawan (Y) pada *Food & Beverage Service Departement* di Inna Grand Bali Beach Sanur.

Tabel 4
Analisis Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	111,670	2	55,835	41,665	,000 ^b
Residual	120,610	90	1,340		
Total	232,280	92			

a. Dependent Variable: KEPUASAN KERJA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA FISIK, KOMUNIKASI

Berdasarkan hasil analisis dan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 41.665 lebih besar dari pada nilai $F_{tabel} = 3.098$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa antara Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada *Food & Beverage Service Departement* di Inna Grand Bali Beach Sanur.

Jadi berdasarkan hasil analisis statistik uji F, maka dapat disimpulkan bahwa sesuai dengan hipotesis yang dibuat yang bunyinya: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya bahwa semakin lancar komunikasi dan lingkungan kerja fisik semakin nyaman, maka kepuasan kerja karyawan akan semakin meningkat.

Simpulan

1. Berdasarkan hasil analisis Regresi Linier berganda diperoleh persamaan garis regresi $Y = 1,694 + 0,247X_1 + 0,242X_2$. Hal ini berarti bahwa komunikasi berpengaruh sebesar 0,247. Artinya apabila komunikasi meningkat sebesar satu satuan, maka kepuasan kerja karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,247 dengan asumsi bahwa lingkungan kerja fisik konstan.

Selanjutnya lingkungan kerja fisik berpengaruh sebesar 0,242. Artinya apabila lingkungan kerja fisik meningkat sebesar satu satuan, maka kepuasan kerja karyawan mengalami peningkatan sebesar 0,242 dengan asumsi komunikasi konstan. Jadi dengan demikian faktor komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada *Food & Beverage Service Department* Inna Grand Bali Beach Sanur.

Berdasarkan hasil analisis Determinasi di peroleh : $D = 48,10\%$. Hal ini berarti bahwa kontribusi atau sumbangan Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan adalah sebesar 48,10% sedangkan sisanya sebesar 51,90% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di bahas.

2. Berdasarkan hasil analisis Statistik Uji t (t-test) diperoleh $t_{1\text{hitung}}$ sebesar 2,425 lebih besar dari pada $t_{\text{tabel}} = 1,662$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Selanjutnya $t_{2\text{hitung}}$ adalah sebesar 2,108 lebih besar dari pada t_{tabel} sebesar 1,662 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Artinya bahwa komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada *Food & Beverage Service Department* Inna Grand Bali Beach Sanur.

Selanjutnya hasil analisis Statistik Uji F (F-test) didapat bahwa Komunikasi dan Lingkungan kerja Fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja Karyawan pada Inna Grand Bali Beach Hotel, ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} yang didapat adalah sebesar 41.665 lebih besar dari pada nilai $F_{\text{tabel}} = 3.098$, sehingga Hasil uji statistik menggunakan F_{hitung} mendukung hipotesis kedua dari penelitian ini yaitu komunikasi dan lingkungan kerja fisik secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada Inna Grand Bali Beach Hotel.

Saran

1. Diharapkan kepada seluruh manajemen dan karyawan perusahaan Inna Grand Bali Beach Hotel untuk lebih meningkatkan lagi komunikasi antar karyawan maupun pimpinan khususnya pada *Food & Beverage Service Departement* guna menciptakan suasana kerja yang kondusif dan menghindari adanya gesekan satu dengan yang lain sehingga setiap permasalahan dapat diselesaikan dengan baik.
2. Kepada pihak *Food & Beverage* manager hendaknya mengatur ruangan supaya dalam satu ruangan tidak terlalu banyak karyawan, di samping itu juga penerangan ruangan perlu ditambahkan, kemudian untuk kenyamanan perlu di tambahkan AC (*Air Conditioner*).

3. Bagi karyawan yang berprestasi dan loyal terhadap perusahaan hendaknya diberikan *reward* (hadiah) secara berkala dalam bentuk finansial dan yang lainnya, dan untuk keamanan walaupun sudah bagus perlu di tingkatkan lagi.

REFERENSI

- Buchari Zainu, (2008), *Manajemen Personalia*, (MSDM, Penerbit Liberty Yogyakarta).
- Dharma Agus, 1995, *Manajemen Prilaku Organisasi, Pendaya sumber Daya Manusia*, Erlangga, Jakarta.
- Fred Luthans, (2006), *Perilaku Organisasi*, Edisi kesepuluh, Penerbit Andi Copyright, Yogyakarta.
- Google Search, (2012), Wikipedia Pariwisata Indonesia, Gorda, I Gusti Ngurah, (2006), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi.
- Gorda I.G.N (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Astabrata, Denpasar.
- Hariandja, (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit : Pranada Media Group, Jakarta.
- Hasibuan, (2008) dan Handoko (2009), *Pengertiam Sumber Daya Manusia*, Bandung.
- Heidjrachman dan Suad Husnan, (2005), *Manajemen Personalia*,BPFE, Yogyakarta.
- Henry Simamora, (2005), *Riset Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, Penerbit STIEYKPN, Yogyakarta
- Husein Umar, (2008), *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nawawi Hadari, H (2008), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Gadjah Mada University, Yogyakarta.
- Melayu S P. Hasibuan, (2006). *Manajemen Sumber Daya Manausia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Akasara Jakarta, Jakarta.
- Melayu SP. Hasibuan, (2009), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Moekijat , (2006), *Manajemen Tenaga Kerja dan hubungan Kerja*, Penerbit Alumni, Bandung.

- Nitisaemoto Alex S, (2006), *Manajemen Personalia*, Edisi Ketiga, Penerbit Graha Ilmu, Jakarta.
- (2006), *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta
- Richard denny, (2007), *Motivate To Win*, Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Rival, (2006), *Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta
- Robins,(2009), *Sumber Daya Manusia, Lingkungan Kerja Fisik dan Kepuasan Kerja*, Bandung
- Sugandi, I. Komang & Ratna Dewi, I. Gst Sayu (2015), “*Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Bank Pancakanti Sukawati Gianyar-Bali.*” Universitas Udayana.
- Sudjana, 1992, *Metode Statistik*, Tarsiti, Bandung.
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi Kedua Belas, Penerbit : Alfa Beta, Bandung.
- Sumadi & Kusuma Dewi (2015) “ *Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai pada PT.Telcom Denpasar-Bali.* ” Universitas Warmadewa.
- Sutrisna, (2007), *Penjabaran Komunikasi dan Jenis-jenis Komunikasi*, Universitas Bandung.
- Sutrisno Edy, H (2010), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Penerbit Ghalia Indonesia Jakarta.
- Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, (2009), *Manajemen*, Edisi 12, Penerbit Salemba Empat Jakarta.
- Utama, (2007) *Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta.
- Riduwan dan Sunarto, (2007), *Pengantar Statiska Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*, Penerbit alfabeta, Bandung.
- Tohardi Ahmad, (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit CV. Mandar Maju Bandung.

Veithzal Rival, (2008), *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan, dari Teori Praktek*, Penerbit : PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Wijaya Kusuma, Mohhamad (2014) , “ *Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja non-fisik terhadap Kepuasan Kerjua Karyawan pada PT. Bu Radhja Malang - Jawa Timur.*” Universitas Malang.

Wiratna Sujarweni (2016) , *SPSS (Statistical) Product and Service Solution version 22.0 for windows .*